

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pada studi kasus, peneliti dapat mempelajari kasus- kasus terkini yang telah terjadi dan kasus yang sedang berlangsung dalam kehidupan nyata. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu. Penelitian ini menggambarkan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kanker Payudara dengan Nyeri Akut di RSD Mangusada Badung Tahun 2020.

B. Tempat dan waktu

Tempat Penelitian untuk studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Janger RSD Mangusada Badung pada tanggal 6 April hingga 9 April 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua dokumen asuhan keperawatan pasien yang diamati secara mendalam. Subyek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi. Subjek studi kasus pada karya tulis ini adalah dua orang pasien kanker payudara yang mengalami nyeri akut.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen pasien kanker payudara dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- b. Dokumen pasien kanker payudara dengan usia ≥ 30 tahun.

2. Kriteria eksklusi

Menurut (Setiadi, 2013) kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. Dalam penelitian ini, yang termasuk kriteria eksklusi adalah dokumen asuhan keperawatan pasien kanker payudara yang hilang atau tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan sebuah acuan dalam melakukan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pasien kanker payudara dengan masalah keperawatan nyeri akut. Asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara dengan nyeri akut meliputi data pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara dalam mengatasi masalah nyeri akut yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di Ruang Janger RSD Mangusada Badung.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien kanker payudara dengan nyeri akut. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi keperawatan pasien kanker payudara. Alur pengumpulan data studi kasus yaitu :

- a. Peneliti memilih karya tulis ilmiah yang telah diteliti pada tahun sebelumnya di website Repository Poltekkes Denpasar sesuai dengan judul karya tulis yang diteliti. Pada penelitian ini judul yang diambil yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kanker Payudara dengan Nyeri Akut

- b. Peneliti mengambil data hasil studi kasus yang terdapat pada karya tulis ilmiah bagian lampiran
- c. Peneliti melakukan observasi dan pendokumentasian terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara dengan nyeri akut dengan mengambil data dari dokumentasi yang sudah ada mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi keperawatan.

3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Data pengkajian terdiri dari 13 pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif. Data diagnosa terdiri dari 16 pernyataan berisi tentang rumusan diagnosis keperawatan dengan komponen Problem, Etiologi, Sign and Symptom (PES). Data intervensi terdiri dari pernyataan berisi tentang rencana keperawatan. Data implementasi terdiri dari pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan. Serta data evaluasi terdiri dari 13 pernyataan yang berisi tentang indikator kriteria hasil yang dicapai. Pedoman studi dokumentasi berupa check list yang harus diisi oleh peneliti, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2013). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian etika studi kasus, terdapat beberapa etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus. Menurut (Susilo, et.al., 2015) prinsip etik yang harus diperhatikan dalam sebuah penelitian terdiri dari :

1. Manfaat (*Beneficience*)

Penelitian yang dilakukan harus mampu memberikan keuntungan bagi responden dengan memperhatikan hak responden untuk terbebas dari kerugian maupun ketidaknyamanan serta menjamin responden mendapat perlindungan dari eksploitasi dengan memberikan informasi kepada responden bahwa informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian saja.

2. Menghormati martabat (*Respect for human dignity*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan dan menghargai hak responden atau partisipan penelitian karena responden berhak untuk menentukan nasib sendiri serta berhak untuk mengungkapkan semua pengalaman yang dirasakan. Peneliti wajib memberikan kesempatan pada responden untuk bertanya jika terdapat penjelasan yang kurang jelas.

3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan mencakup hak para partisipan penelitian untuk mendapat perlakuan yang adil serta hak akan privasi bahwa partisipan diyakinkan bahwa privasi yang dimiliki dipertahankan terus-menerus. . Keadilan termasuk tidak melakukan eksploitasi dan diskriminasi kepada partisipan dalam melakukan penelitian.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak boleh menampilkan identitas responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti serta disimpan oleh peneliti pada file pribadi, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.